

PEMBINAAN KOMPETENSI SISWA SD DALAM PELAJARAN MATEMATIKA SELAMA PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING*

Oleh

Rahmatika Elindra^{1*}, Vita Senora², Sakinah Pulungan³, Zulia Handayani⁴

^{1*,2,3,4}Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

*Email: tika24elindra@gmail.com

Abstrack

Mathematics is a science or knowledge about learning or logical thinking that is needed by humans to live which underlies the development of modern technology. Mathematics has an important role in various disciplines and advances human thinking. Meanwhile, blended learning is a combination of traditional and electronic learning. Blended Learning combines aspects of internet-based web-based learning, video streaming, synchronous and asynchronous audio communication with traditional Face to face learning. The application of blended learning is expected that students can understand the material better and be more active in participating in learning, so as to improve student learning outcomes. Therefore, the purpose of community service is to improve the competence of mathematics lessons with the blended learning.

Keywords: Mathematics lesson, Blended Learning

Abstrak

Matematika merupakan ilmu atau pengetahuan tentang belajar atau berpikir logis yang sangat dibutuhkan manusia untuk hidup yang mendasari perkembangan teknologi moderen. Matematika mempunyai peranan penting dalam berbagai bidang disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Sedangkan blended learning adalah kombinasi pembelajaran tradisional dengan elektronik. Blended learning menggabungkan aspek pembelajaran berbasis web/ internet, streaming video, komunikasi audio synchronous dan asynchronous dengan pembelajaran tradisional "tatap muka". Penerapan blended learning diharapkan siswa dapat memahami materi dengan lebih baik dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu tujuan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah untuk meningkatkan kompetensi pelajaran matematika dengan metode Pembelajaran blended learning.

Kata Kunci: Pelajaran Matematika, Blended learning

1.PENDAHULUAN

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang hingga kini menjadi salah satu bagian tersulit dalam pembelajaran di jenjang Sekolah Dasar (Masduki&Putri, 2021:317). Dalam kurikulum saat ini, matematika merupakan mata pelajaran yang tidak lagi ditekankan pada jenjang

kelastinggi.¹Pembelajaran matematika diputuskan untuk dipisah karena beberapa alasan, yaitu (1) objek karakteristik dan metode kajian mata pelajaran matematika berbeda dengan mata pelajaran yang lainnya, (2) pembelajaran matematika pada jenjang sekolah dasar dapat ditingkatkan melalui pembelajaran dengan konteks dunia nyata atau pengalaman siswa, (3) pembelajara nmatematika dengan tema menjadi terbatas dalam pengakomodiranstruktur serta konten yang utuh, (4) materi mata pelajaran matematika yang disediakan oleh kemendikbud dirasa masih dangkal dalam penyajiannya (Sulistiyani&Tyas, 2019:113). Mata pelajaran matematika juga merupakan pelajaran yang berperan penting dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pemerintah memutuskan untuk mewajibkan Matematika sejak jenjang pendidikan dasar. Ada banyak faktor yang menyebabkan matematika menjadi momok siswa, seperti matematika adalah mata pelajaran yang berbentuk teori, menggunakan banyak operasi hitung, dan menggunakan banyak rumus (MZ, 2013:15). Kesiapan guru serta metode pengembangan media juga sangat berpengaruh terhadap siswa dalam menyikapi pembelajaran matematika.

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran dasar pada setiap jenjang pendidikan formal yang memegang peran penting dalam Pembelajaran dan sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari. Matematika merupakan alat yang dapat memperjelas dan menyederhanakan suatu keadaan atau situasi melalui abstrak, idealisasi, atau generalisasi untuk menjadi suatu pemecahan masalah atau studi.

Pembinaan kompetensi siswa SD dalam Mata pelajaran Matematika adalah salah satu kegiatan yang diharapkan dapat meningkatkan daya belajar siswa SD dalam mata pelajaran Matematika khususnya dalam pembelajaran *Blended Learning* saat ini. *blended learning* adalah pembelajaran yang merupakan gabungan antara pembelajaran dengan elektronik berbasis web (*e-learning*) dengan pembelajaran secara tatap muka di kelas. *Blended learning* merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi berupa *e-learning* sebagai media dalam menyampaikan pembelajaran dan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan pembelajaran yang lebih modern dan menarik. Proses pembelajaran dengan *blended learning* akan lebih efektif karena proses pembelajaran yang biasanya dilakukan secara *conventional* atau tatap muka akan dibantu dengan pembelajaran secara web atau *e-learning* dengan teknologi informasi yang bias dilakukan kapanpun dan dimanapun.

Blended learning merupakan proses mempersatukan beragam metode belajar yang dapat dicapai dengan penggabungan sumber-sumber virtual dan fisik. Driscoll & Carliner (2005:234) mendefinisikan: *blended learning integrates –or blends– learning programs in different formats to achieve a common goal.* artinya *blended learning* mengintegrasikan atau menggabungkan program belajar dalam format yang berbeda dalam mencapai tujuan umum. Blended learning merupakan sebuah kombinasi dan berbagai strategi di dalam pembelajaran. Sehingga dapat dikatakan bahwa *blended learning* adalah metode belajar yang menggabungkan dua atau lebih metode dan strategi dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran tersebut. Kurtus (2004) menyatakan bahwa “*blended learning is a mixture of the various learning strategies and delivery methods that will optimize the learning experience of the user*”.

Hal tersebut menyatakan bahwa blended learning adalah campuran dari berbagai strategi pembelajaran dan metode penyampaian yang akan mengoptimalkan pengalaman belajar bagi penggunanya. Pelaksanaan strategi ini memungkinkan penggunaan sumber belajar online, terutama yang berbasis web/blog, tanpa meninggalkan kegiatan tatap muka (Elliot, 2002:58). Sedangkan menurut Allen, Seaman, and Garrett (2007: 5), mendefinisikan blender learning yaitu: The definition of an online program or blended program is similar to the definition used for courses; an online program is one where at least 80 percent of the program content is delivered online and a blended program is one where between 30 and 79 percent of the program content is delivered online. Dari definisi para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa blended learning adalah pencampuran dua atau lebih strategi atau metode pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang diharapkan.

a. Tujuan PkM

1. Meningkatkan Kompetensi anak SD dalam Mata Pelajaran Matematika selama pembelajaran *Blended Learning* di Desa Sugi Jae
2. Mendampingi kegiatan anak SD selama Pembelajaran *Blended Learning* di Dusun Sugi Jae.
3. Menambah kegiatan positif anak SD saat masa pandemi di Desa Marancar Julu, Dusun Sugi jae

b. Manfaat PkM

1. Diharapkan dapat meningkatkan kompetensi anak SD dalam mata pelajaran Matematika di Desa Marancar Julu, Dusun Sugi Jae
2. Diharapkan anak SD di Desa Marancar Julu, Dusun Sugi Jae semakin menyukai pelajaran Matematika.
3. Mengisi waktu luang anak SD selama pembelajaran *Blended Learning*

2. METODE PENGABDIAN

a. Persiapan Pelaksanaan

Kegiatan pertama yang dilakukan sebelum dilaksanakannya program pengabdian kepada masyarakat adalah melakukan kunjungan kelokasi sasaran yakni Desa Marancar Julu, Dusun Sugi Jae, Kec. Marancar. Dusun Sugi Jae sebagai tempat pengabdian masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kepedulian kepada sesama masyarakat. Pengajuan surat izin pengabdian kepada masyarakat ke lokasi pelaksanaan pengabdian sangatlah penting. Karena dengan adanya surat izin pengabdian masyarakat dapat dilaksanakan dengan resmi. Nantinya, surat izin akan diberikan kepada Bapak Kepala Desa Marancar Julu, Dusun Sugi Jae, Kec. Marancar.

b. Pelaksanaan

Setelah kunjungan lokasi dan memberikan surat izin pengabdian masyarakat, tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan. Dalam tahap pelaksanaan kami mengumpulkan siswa SD di Dusun Sugi Jae. Setelah

siswa terkumpul kami melakukan pelaksanaan pengabdian masyarakat yang berjudul Pembinaan Kompetensi siswa SD dalam Mata Pelajaran Matematika selama Pembelajaran *Blended Learning* di Dusun Sugi Jae. Dalam Pelaksanaanya kami melakukan pre test sebelum penyampaian materi dan post test setelah penyampaian materi.

c. Evaluasi

Tahap pelaksanaan pengabdian yang kami lakukan adalah dengan mengadakan pre test, yaitu memberi tes kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai, yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terkait materi yang akan disampaikan. Dengan mengetahui kemampuan awal tersebut, maka kami lebih mudah untuk menentukan model dan metode yang akan diterapkan dalam pembelajaran. Dalam pre test ini kami mendapatkan nilai siswa lumayan bagus. Setelah kami mendapati hasil tersebut kami menyampaikan materi kami yaitu, Operasi bilangan. Setelah kami menyampaikan materi Operasi bilangan, kami melakukan post test, yaitu memberi test pada siswa setelah pemberian materi. Dari hasil post test yang kami lakukan nilai siswa mengalami peningkatan.

d. Pembuatan Laporan

Setelah persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi tahap yang terakhir adalah pembuatan laporan pengabdian masyarakat yang berjudul Pembinaan Kompetensi Siswa SD dalam Mata Pelajaran Matematika selama Pembelajaran *Blended Learning* di Dusun Sugi Jae.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yang kami lakukan adalah di Dusun Sugi Jae, pengabdian masyarakat yang kami lakukan adalah pembinaan kompetensi pelajaran matematika siswa SD selama pembelajaran *Blended Learning*. Siswa SD yang ikut antusias dalam kegiatan ini adalah berjumlah 14 siswa, yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Kegiatan pertama yang kami lakukan adalah dengan mengadakan pre test, yaitu memberi tes kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai, yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terkait materi yang akan disampaikan. Dengan mengetahui kemampuan awal tersebut, maka kami lebih mudah untuk menentukan model dan metode yang akan diterapkan dalam pembelajaran.



Gambar 1.1 Pelaksanaan pre-Test

Dalam pre test ini kami mendapatkan hasil dimana beberapa siswa sudah memahami materi dengan baik dan beberapa siswa lainnya masih kurang memahami materi dengan baik.

Setelah mendapati hasil kami menyampaikan materi kami yaitu operasi hitung bilangan. Dalam penyampaian materi kami menyampaikan bagaimana cara menghitung penjumlahan, pengurangan, pembagian, dan perkalian. Khusus perkalian kami membuat sistem hapalan agar mempermudah perkalian kebawah. Setelah penyampaian materi kami melakukan post test, yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah penyampaian materi.



Gambar 1.2. Penyampaian Materi

Berikut tabel hasil pre test dan post test siswa

No.	Nama siswa	Pre Test	Post Test
1.	Arta	80	90
2.	Rendi Rafael Ahda	95	100
3.	Salsa	80	90
4.	Dian	80	95
5.	Alya	60	80
6.	Rehan	75	85
7.	Mawani	80	90
8.	Anra	75	86
9.	Sya'ban	60	70
10.	Syifa	70	85
11.	Adel	50	75
12.	Aqila Wilona	55	76
13.	Afif	60	77
14.	Azizah	70	85

Setelah kegiatan yang kami lakukan, memiliki hasil yang yang lumayan baik. Dari data tersebut potensi keberlanjutan pembinaan kompetensi pelajaran matematika di dusun sugi jae memiliki kompetensi keberlanjutan. Dan masyarakat sekitar berharap kegiatan ini diperpanjang .

4. SIMPULAN

Uraian yang dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini dapat dikemukakan

1. Pembelajaran secara *blended learning* merupakan salah satu cara untuk meningkatkan hasil pembelajaran.
2. *Blended learning* adalah kombinasi pembelajaran tradisional dengan elektronik. *Blended learning* Menggabungkan aspek pembelajaran berbasis web/ internet, *streaming video*, komunikasi audio *Synchronouss* dan *asynchronous* dengan pembelajaran tradisional “tatap muka”.
3. Matematika merupakan ilmu atau pengetahuan tentang belajar atau berpikir logis yang sangat Dibutuhkan manusia untuk hidup yang mendasari perkembangan teknologi moderen. Matematika Mempunyai peranan penting dalam berbagai bidang disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Taofan Ali. 2018. *Pengaruh Penerapan Blended Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Teknik Permesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta*, (Yogyakarta : Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).
- Nurhasanah, Ai dkk, 2017. *kajian Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Pengembangan Indikator*.
- Rizkiyah, Apriliya. 2015. Penerapan *Blended Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, Vol 1 Nomer 1/JKPTB/15.
- Syarif, Izuddin. 2012. *Pengaruh Model Blended Learning Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SMK*. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 2, Nomor 2.
- Thorne, Kaye. 2003. *Blended Learning How to Integrate Online and Traditional Learning*. United States: Kogan Page.
- <https://scdompas.wordpress.com/2017/03/22/kajian-standar-kompetensi-kompetensi-dasar-dan-pengembangan-indikator/>
- Kusairi, Sentot “Seminar Nasional 2011_Pengembangan Pembelajaran Berbasis Blended Learning Universitas Negeri Malang,” <http://www.scribd.com/doc/73445704/Implementasi-Blended-Learning-Dalam-Pembelajaran.pdf> (akses 23 Februari 2018).
- Sekolah Murid Merdeka, 2021. *pengertian Blended Learning Menurut para Ahli*